

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8061812)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8061812>

Analisis Kinerja Perangkat Desa Dalam Melakukan Pelayanan Administrasi Pada Kantor Desa Pinayungan

Ega Fatimah¹, Syifa Pramudita Faddila²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Buana Perjuangan Karawang

Email: Un20.egafatihah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, SyifaPramuditaFaddila@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan administrasi di kantor desa Pinayungan. Pelayanan administratif fungsional dan fungsional merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat desa. Observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi digunakan sebagai metode penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja perangkat desa dan pelaksanaan pelayanan administrasi. Analisis kinerja mempertimbangkan antara lain kecepatan layanan, keakuratan data, daya tanggap terhadap permintaan publik, dan kepatuhan terhadap prosedur administratif yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kekurangan dalam administrasi, perangkat desa di Kantor Desa Pinayungan secara keseluruhan cukup baik dalam menjalankan tugas administrasi. Namun demikian, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi ke depan, beberapa saran perbaikan telah disampaikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan sistem pelayanan administrasi di tingkat desa dan menjadi acuan bagi masyarakat setempat dalam mengoptimalkan kegiatan perangkat desa.

Kata Kunci: kinerja perangkat desa, pelayanan administrasi

Abstract

This study aims to analyze the performance of village officials in providing administrative services at the Pinayungan village office. Functional and functional administrative services are important factors in meeting the administrative needs of village communities. Direct observation, interviews and documentation studies are used as research methods to collect information about the performance of village officials and the implementation of administrative services. Performance analysis considers, among other things, service speed, data accuracy, responsiveness to public requests, and adherence to established administrative procedures. The results of the study show that even though there are deficiencies in administration, village officials at the Pinayungan Village Office as a whole are quite good at carrying out administrative tasks. However, to increase the effectiveness and efficiency of administrative services in the future, several suggestions for improvement have been made. This study is expected to contribute to the improvement of the administrative service system at the village level and to become a reference for the local community in optimizing the activities of village officials.

Keywords: *performance of village officials, administrative services*

PENDAHULUAN

Kantor Desa adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintahan tingkat desa kepada masyarakat (Siregar, 2016). Pelayanan administrasi yang fungsional dan efisien sangat penting untuk memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat, seperti KTP, perizinan dan kegiatan administrasi lainnya. Namun dalam praktiknya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan.

Desa Pinayungan merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dan kebutuhan administrasi yang tinggi. Namun akhir-akhir ini banyak keluhan dari masyarakat tentang lamanya proses pelayanan administrasi, ketidakakuratan informasi yang diterima dan kurangnya tanggung jawab perangkat desa dalam menanggapi pertanyaan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan administrasi di Kantor Desa Pinayungan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.

Dengan bantuan analisis kinerja, kita dapat mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektifitas perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan. Analisis ini mengevaluasi aspek-aspek seperti kecepatan pelayanan, keakuratan informasi, daya tanggap terhadap pertanyaan publik dan kepatuhan terhadap prosedur administrasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil analisis ini memberikan gambaran tentang status sebenarnya dari pelayanan administrasi kantor desa di Pinayungan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perangkat desa dan layanan administrasi tingkat desa. . sistem sama sekali.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan teknologi informasi, menganalisis kinerja perangkat desa juga dapat menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan secara tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di kantor desa Pinayungan dan menjadi acuan bagi desa lain dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dalam tugas administrasi.

Tujuan dalam analisis kinerja perangkat desa dalam kinerja pelayanan administrasi Kantor Desa Pinayungan adalah sebagai berikut:

1. Analisis kinerja ini bertujuan pertama untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi di kantor desa Pinayungan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, dimungkinkan untuk melihat apakah ada batasan atau hambatan khusus yang memengaruhi kualitas dan efisiensi layanan administrasi. Faktor-faktor ini mungkin termasuk sumber daya manusia yang kurang terlatih, penggunaan teknologi yang terbatas atau prosedur administratif yang rumit.
2. Tujuan lainnya adalah untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi perangkat desa dalam menjalankan tugas administrasi di kantor desa Pinayungan. Analisis ini menilai kemampuan perangkat desa dalam memberikan pelayanan administrasi secara tepat dan tepat waktu. Efektivitas dan efisiensi kinerja perangkat desa dapat diukur dari kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, dan kemampuan perangkat desa dalam merespon kebutuhan masyarakat dengan baik.
3. Tujuan ketiga adalah untuk mengevaluasi kecepatan pelayanan administrasi yang diberikan oleh perangkat desa kepada masyarakat Kantor Desa Pinayungan. Kecepatan pelayanan merupakan faktor penting dalam kepuasan masyarakat. Dengan menganalisis kecepatan layanan, seseorang dapat menentukan apakah ada penundaan atau kecepatan optimal dalam proses manajemen layanan. Estimasi ini juga dapat memberikan gambaran tentang waktu yang diperlukan untuk memproses layanan administrasi tertentu.
4. Tujuan keempat adalah untuk mengukur ketepatan informasi yang dihasilkan perangkat desa dalam melakukan pelayanan administrasi di kantor desa Pinayungan. Keakuratan data merupakan faktor penting dalam proses manajemen, karena data yang salah dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan atau layanan di bawah standar. Dengan mengukur keakuratan data dapat diketahui jika terdapat kesalahan atau kesenjangan dalam pengelolaan data administrasi Kantor Desa Pinayungan.
5. Tujuan kelima adalah menilai daya tanggap perangkat desa terhadap permintaan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan administrasi di Kantor Desa Pinayungan. Tanggung

jawab perangkat desa yang baik membawa kebahagiaan bagi masyarakat dan mempercepat penyelesaian pekerjaan administrasi yang diperlukan. Penilaian akuntabilitas dapat menentukan apakah ada kebijakan atau prosedur yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan masyarakat.

Untuk itu, analisis kinerja perangkat desa dalam pemberian pelayanan administrasi di Kantor Desa Pinayungan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi riil pelayanan administrasi dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas perangkat desa. pelayanan administrasi di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dan komprehensif. Metode ini berfokus pada interpretasi makna, konteks, dan kompleksitas dalam interaksi manusia dan mencari pemahaman yang mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok (Somantri, 2005). Pada dasarnya, metode kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data deskriptif, berorientasi konteks dan subyektif. Berbeda dengan metode kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik, metode kualitatif mengumpulkan data berupa kata-kata, cerita, wawancara, observasi partisipan, dan dokumen tertulis. Data ini kemudian dianalisis secara induktif mencari pola, tema dan makna yang muncul dari data tersebut. Dalam metode kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data, baik melalui wawancara mendalam dengan responden, observasi langsung, maupun analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konteks dan kompleksitas fenomena yang sedang dipelajari.

Analisis data dengan metode kualitatif dilakukan secara iteratif dan reflektif. Data dikumpulkan, dikodekan, dan dianalisis secara iteratif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Analisis data seringkali tentang pengelompokan tematik, membentuk kategori dan membuat cerita atau narasi yang menggambarkan temuan.

Dalam konteks analisis kinerja fasilitas desa pelayanan administrasi Kantor Desa Pinayungan, metode kerja praktek kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif perangkat desa yang terlibat dalam pelayanan administrasi Kantor Desa Pinayungan. Berikut beberapa langkah yang dilakukan melalui metode kerja praktek kualitatif dalam analisis

1. Partisipasi dalam kerja praktek:

Peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari perangkat desa di Kantor Desa Pinayungan. Melalui partisipasi langsung dalam kerja praktek, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana perangkat desa melakukan tugas administrasi, berinteraksi dengan masyarakat dan mengatasi tantangan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi.

2. Persepsi

Peneliti mengikuti proses pelayanan administrasi yang diberikan oleh perangkat desa. Pengamatan ini meliputi pengamatan langsung interaksi aparat desa dengan masyarakat, pengelolaan dokumen, penggunaan sistem informasi dan prosedur administrasi lainnya. Pengamatan juga dapat mencakup pencatatan reflektif terhadap hal-hal yang diamati dan kesan-kesan yang dipeoleh dari pengamatan.

3. Berkonsultasi

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan perangkat desa yang terlibat dalam pelayanan administrasi di Kantor Desa Pinayungan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami perspektif, pengalaman dan tantangan perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan. Wawancara juga dapat mengungkap pemahaman mereka tentang kualitas layanan, perubahan yang diperlukan, dan dampak faktor tertentu terhadap kinerja.

4. Analisis data

Data yang dikumpulkan melalui partisipasi, observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif adalah tentang mencari pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut. Peneliti dapat menggunakan pendekatan seperti analisis tematik, pengelompokan kategori, dan mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan pengalaman dan cara pandang aparat desa. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja perangkat desa dalam pelayanan administrasi.

5. Interpretasi dan hasil

Setelah menganalisis data, peneliti dapat menginterpretasikan hasil yang ditemukan. Dengan bantuan pemahaman yang diperoleh melalui metode kualitatif praktis, dimungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa, perubahan yang diperlukan, dan rekomendasi untuk meningkatkan layanan pemerintahan. Wawasan dan interpretasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan efisiensi perangkat desa dan efisiensi pelayanan administrasi di Kantor Desa Pinayungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Pinayungan

Pinayungan merupakan salah satu desa di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia (Nurlaini & Ramdan, 2021). Desa Pinayungan dulu bernama Desa Telukjambe Udik dan terletak di Plecing. Sekarang disebut Dusun Sukagalih di desa Teluk Jambe. Pada tahun 1945, penjajah berusaha menyerbu wilayah desa Telukjambe Udik namun tidak dapat memasuki wilayah tersebut karena pengaruh seorang tokoh agama yang dihormati bernama Mbah Kyai. Saat ini makam Mbah Kyai berada di Pemakaman Umum Cidomba, Dusun Sukajaya I RT 11 RW 06, Desa Pinayungan.

Semula wilayah Desa Pinayungan meliputi beberapa wilayah. Dibawah arahan Kepala Desa H. Najat Soemantri (1979-1982), Kecamatan Pinayungan, terbagi menjadi beberapa bagian yang kini membentuk Desa Parungmulya di Kecamatan Ciampeli. Pada tahun 1998, Desa Pinayungan masuk dalam wilayah Kecamatan Ciampel saat terjadi pemekaran kecamatan yaitu Kecamatan Telukjambe dan Kecamatan Ciampel. Namun pada Mei 2005, Desa Pinayungan Kembali menjadi wilayah Kecamatan Telukjambe dan saat ini menjadi Kecamatan Telukjambe Timur. Nama “Pinayungan” berasal dari kata “Nangtayungan” dalam bahasa Sunda yang berarti “melindungi” atau “melindungi”. Kemudian masyarakat menyebut tempat itu Kinayungan, yang berarti melindungi. Di bawah kepemimpinan H. Seman Soemantri, nama tempat tersebut berubah menjadi Pinayungan hingga saat ini. Nama Pinayungan menunjukkan bahwa pemerintahan desa Pinayungan merupakan tempat perlindungan seluruh masyarakat desa.

Konsep Kinerja Perangkat Desa

Konsep kinerja perangkat desa mengacu pada penilaian dan evaluasi kinerja individu atau kelompok perangkat desa dalam melaksanakan tugas pemerintahan tingkat desa dan melayani masyarakat (Styawati, Rahmanto & Ismail, 2022). Kinerja perangkat desa dapat diukur dari segi pencapaian hasil, efisiensi, efektifitas, kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Beberapa konsep yang berkaitan dengan efisiensi perangkat desa adalah:

1. Mencapai tujuan

Kinerja perangkat desa dapat dinilai berdasarkan sejauh mana telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam program dan kebijakan desa. Ini termasuk mengevaluasi keberhasilan mereka dalam melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan mencapai hasil yang diharapkan.

2. Layanan publik

Kinerja perangkat desa juga dapat dinilai dari perspektif pelayanan publik. Ini termasuk menilai kemampuan mereka untuk memberikan layanan manajemen yang efektif, efisien dan responsif kepada masyarakat desa. Kualitas layanan, waktu respons, kejelasan proses, dan kepuasan masyarakat merupakan beberapa faktor yang dipertimbangkan saat mengukur kinerja mereka.

3. Kualifikasi dan keterampilan

Kinerja perangkat desa juga terkait dengan penguasaan kualifikasi dan keterampilan mereka dalam tugas administrasi. Termasuk menilai pemahaman mereka tentang aturan dan prosedur, kemampuan mereka mengelola informasi dan dokumen, keahlian mereka dalam menggunakan teknologi informasi, dan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dengan masyarakat.

4. Akuntabilitas dan Transparansi

Konsep efisiensi perangkat desa juga mencakup aspek akuntabilitas dan transparansi. Mereka diharapkan untuk memenuhi tugasnya secara bertanggung jawab, menjaga integritas, menghindari korupsi dan mematuhi standar etika dalam penyediaan layanan administrasi. Transparansi alokasi anggaran dan pelaporan hasil juga merupakan faktor penting dalam evaluasi kinerja.

Dengan memahami konsep kinerja perangkat desa, maka dapat dilakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap kinerja administrasi dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk peningkatan dan pengembangan pelayanan tingkat desa. Sedangkan dalam onsep perangkat desa Desa Pinayungan mengacu pada evaluasi kinerja individu atau kelompok perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan dan melayani masyarakat di wilayah Desa Pinayungan. Konsep ini mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan konteks dan karakteristik desa Pinayungan itu sendiri. Beberapa aspek yang dapat menjadi bagian dari konsep kinerja perangkat desa di Desa Pinayungan adalah:

1. Manajemen dan kepemimpinan

Kinerja perangkat desa di Desa Pinayungan dapat dinilai dari kemampuannya dalam menjalankan peran kepemimpinan dan manajemen. Ini termasuk kemampuan mereka untuk mengkoordinasikan kegiatan administrasi, membuat keputusan berdasarkan informasi dan mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif.

2. Layanan publik dan nirlaba

Penilaian kinerja perangkat desa di Desa Pinayungan juga meliputi pelayanan publik dan kepuasan masyarakat. Faktor evaluasi utama adalah cara aparat desa memberikan pelayanan manajemen yang tanggap, transparan, dan berkualitas kepada masyarakat. Komunikasi yang baik, kejelasan prosedur dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat merupakan hal yang dapat dievaluasi dalam konteks Desa Pinayungan.

3. Pengetahuan dan pemahaman tentang aturan dan praktik

Kinerja perangkat desa di Desa Pinayungan juga tergantung pada tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Mereka diharapkan memahami dan menerapkan aturan dan praktik pemerintahan desa yang relevan dengan keadaan desa Pinayungan.

4. Keterlibatan Masyarakat

Konsep efisiensi perangkat desa di Desa Pinayungan juga dapat mencakup aspek partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Sejauh mana aparat desa dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat, memfasilitasi mekanisme partisipatif dan melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan dan pelaksanaan kegiatan merupakan aspek penting dalam menilai efektivitasnya.

5. Pembangunan dan pembangunan desa yang berkelanjutan:

Kinerja perangkat desa di desa Pinayungan juga dapat dianalisis berdasarkan kontribusinya terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan. Ini berarti upaya mereka untuk mengidentifikasi potensi lokal, mengelola sumber daya dan melaksanakan program yang berkontribusi pada kualitas hidup masyarakat dan pembangunan desa yang berkelanjutan. Dalam menerapkan konsep jasa perangkat desa di Desa Pinayungan, perlu diperhatikan konteks dan ciri khas desa tersebut. Mengevaluasi kinerja perangkat desa dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kekuatan, kelemahan, dan potensi implementasinya. Pembangunan untuk meningkatkan pelayanan administrasi dan penguatan masyarakat di Desa Pinayungan.

Evaluasi Kinerja Perangkat Desa di desa pinayungan dalam Pelayanan Administrasi

Evaluasi kinerja pelayanan administrasi perangkat desa di Desa Pinayungan merupakan proses penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi tugas administrasi. Pertama, penilaian ini dapat dilakukan dengan mengukur ketanggapan perangkat desa dalam menanggapi pertanyaan masyarakat dan kebutuhan administrasi. Perangkat ini memberikan gambaran tentang seberapa cepat dan efektif pejabat desa menanggapi permintaan ini untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kedua, menilai kinerja perangkat desa juga termasuk menilai kebenaran dan keakuratan data yang dihasilkan dalam proses administrasi. Informasi yang akurat dan ringkas penting dalam pelayanan administrasi karena dapat mempengaruhi keputusan dan urutan tugas. Dalam evaluasi ini perangkat desa Pinayungan harus dievaluasi kemampuannya dalam mengelola data, menghindari kesalahan dalam pemasukan atau pencetakan data, serta memastikan kebenaran dan keakuratan data yang disajikan.

Selain itu, evaluasi terhadap kegiatan perangkat desa juga termasuk mengevaluasi bagaimana mereka mengikuti prosedur administrasi yang telah ditetapkan. Ini termasuk menggunakan formulir yang benar, melengkapi dokumen yang diperlukan dan menangani file dengan benar. Evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah perangkat desa telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan kualitas dan konsistensi pelaksanaan tugas administrasi.

Dengan menganalisis kinerja aparatur Desa Pinayungan dalam pelayanan administrasi, dapat diketahui bidang-bidang yang memerlukan perbaikan, sehingga meningkatkan efisiensi proses administrasi dan memastikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Penilaian ini juga dapat dimasukkan ke dalam pengembangan program pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi perangkat desa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam melakukan tugas-tugas administrasi. Oleh karena itu, evaluasi kinerja perangkat desa merupakan langkah penting untuk meningkatkan pelayanan administrasi di Desa Pinayungan.

Tantangan dan Rekomendasi untuk Meningkatkan Kinerja dan Efektivitas Pelayanan Administrasi

Tantangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi di Desa Pinayungan dapat ditelusuri dari beberapa faktor diantaranya

1. Sumber daya terbatas

Desa Pinayungan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya, baik itu anggaran, infrastruktur maupun tenaga kerja. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan manajemen. Untuk memenuhi tantangan ini, disarankan untuk mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif. Desa dapat menjalin kemitraan dengan aktor eksternal seperti organisasi masyarakat atau LSM untuk mendapatkan dukungan tambahan dalam bentuk anggaran, pelatihan atau perbaikan infrastruktur.

2. Teknologi Informasi dan Akses

Perkembangan teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi. Namun, akses teknologi dan informasi di Desa Pinayungan masih terbatas. Rekomendasinya adalah meningkatkan aksesibilitas teknologi informasi dengan memperluas jangkauan internet dan memfasilitasi pelatihan bagi perangkat desa tentang cara menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, penting untuk memastikan keamanan informasi dan perlindungan privasi saat menggunakan teknologi informasi.

3. Keterlibatan Masyarakat

Tantangan lainnya adalah rendahnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan desa. Partisipasi yang rendah dapat menghambat efektivitas layanan dan pengambilan keputusan partisipatif. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan upaya tambahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi mereka dalam proses tata kelola. Desa dapat menyelenggarakan pertemuan rutin dan forum diskusi, atau melibatkan masyarakat dalam merumuskan kebijakan dan program. Komunikasi yang terbuka dan transparan juga penting untuk membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

4. Pengembangan keterampilan

Tantangan lain yang mungkin dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas administrasi perangkat desa. Memenuhi tantangan ini membutuhkan program pelatihan dan keterampilan yang terencana dengan baik. Pelatihan dapat mencakup peningkatan keterampilan teknis, pengetahuan tentang pengelolaan desa, pengelolaan informasi dan komunikasi yang efektif. Dalam hal ini, kerjasama dengan pihak luar seperti lembaga pendidikan atau ahli administrasi dapat menjadi rekomendasi yang baik.

Dengan mengatasi tantangan tersebut dan menerapkan rekomendasi yang tepat, diharapkan Desa Pinayungan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasinya. Hal ini memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dengan menerima pelayanan yang berkualitas meningkatkan partisipasi mereka dalam keputusan administratif.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis kinerja perangkat desa dalam melaksanakan pelayanan administrasi di Kantor Desa Pinayungan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja sangat penting untuk menjamin efektivitas dan efisiensi tugas administrasi. Penilaian ini mengukur daya tanggap aparat desa, ketepatan informasi yang dihasilkan, kepatuhan terhadap prosedur administrasi, dan kemampuan mengelola sumber daya yang ada. Ada beberapa wawasan dalam ulasan ini yang patut mendapat perhatian. Salah satunya perangkat desa harus lebih tanggap terhadap pertanyaan masyarakat dan kebutuhan administrasi. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan koordinasi dan komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat, serta pemahaman yang baik tentang prioritas pelayanan. Kemudian, pentingnya akurasi dan presisi data dalam proses administrasi. Pemerintah desa harus memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat, valid dan dapat dipercaya. Pengelolaan informasi yang baik dan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.

Referensi

- Nurlaelasari, E., & Ramdan, D. M. (2021). Kajian Masyarakat Desa Pinayungan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 1747-1751.
- Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur). *Jurnal Sisfotek Global*, 6(1).
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.

Styawati, S., Samsugi, S., Rahmanto, Y., Surahman, A., Andraini, L., & Ismail, I. (2022). Penerapan Aplikasi Administrasi Desa Pada Desa Mukti Karya Mesuji. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 123-131.